

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian terdiri atas dua kata metode dan penelitian. Metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos* yang berarti cara atau jalan untuk mencapai sasaran atau tujuan dalam pemecahan suatu permasalahan (Sudaryono, 2018: 69). Metode dianggap sebagai cara-cara, strategi untuk memahami realitas, langkah-langkah sistematis untuk memecahkan rangkaian sebab akibat berikutnya. Berdasarkan penjelasan tersebut metode adalah cara kerja yang sistematis untuk menuju dan memahami sasaran yang sedang atau akan diteliti. Jenis penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya (Moleong, 2011: 6). Dalam penelitian ini berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa dalam interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri. Dalam menggunakan pendekatan analisis deskriptif penulis mencari sumber untuk menemukan fakta yang nanti akan diuraikan dengan interpretasi yang tepat.

Menurut Nazir (2003: 16) menyatakan bahwa penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan-hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.

B. Sumber Data

Sumber data adalah semua informasi atau bahan yang disediakan alam yang harus dicari yang dikumpulkan oleh pengkaji sesuai dengan masalah yang dikaji. Afifudin dan Sabeni (2009: 117) menyatakan bahwa data merupakan bahan yang sesuai untuk memberi jawaban terhadap masalah yang dikaji. Sumber data dalam kajian ini menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan data skunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya yang diolah sendiri oleh lembaga bersangkutan untuk dimanfaatkan. Data primer dapat dibentuk oleh opini informan secara individual atau kelompok dan hasil observasi terhadap karakteristik kelompok dan hasil observasi terhadap karakteristik benda, kejadian, kegiatan dan hasil pengujian tertentu. Dalam tahap ini peneliti menggunakan survey meliputi wawancara dan observasi.

2. Data Sekunder

Data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (hasil dari pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengolahannya, tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu. Data sekunder antara lain berbentuk catatan atau laporan data dokumentasi oleh lembaga tertentu yang dipublikasikan. Data sekunder dapat berupa publikasi dari berbagai organisasi, hasil-hasil studi, dan sebagainya.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian mempunyai makna batasan penelitian, karena dalam lapangan penelitian, banyak gejala yang menyangkut tempat, pelaku, dan aktifitas, namun tidak semua tempat, pelaku dan aktifitas kita teliti semua. Maka untuk menentukan pilihan penelitian harus membuat batasan yang dinamakan fokus penelitian. Suatu penelitian kualitatif diperlukan adanya fokus penelitian supaya tidak melebar dari masalah yang akan diteliti. Fokus penelitian tersebut adalah Pengaruh Kisah Cadas Pangeran terhadap Perubahan Pola Berpikir Pada Siswa Kelas XI IPS 4 di SMAN 1 Sumedang Semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019.

D. Langkah-langkah Penelitian

Tahap ini merupakan tahapan penting dari sebuah penelitian. Langkah-langkah dalam melaksanakan penelitian kualitatif menurut Sujarweni (2018: 30) dalam penelitian kualitatif terdapat tahap-tahap penelitian kualitatif yaitu seperti dijelaskan di bawah ini:

1. Pra Lapangan

a. Menyusun rancangan

Pada tahap ini yaitu menyusun proposal penelitian, mengambil topik masalah yang akan penulis ambil sebagai penelitian. Menyusun rancangan yaitu menyusun proposal penelitian dijelaskan alasan-alasan penelitian ini harus dilakukan. Pada penelitian ini penulis mengambil judul proposal penelitian adalah Pengaruh Kisah Cadas Pangeran terhadap Perubahan Pola Berpikir Pada Siswa Kelas XI IPS 4 di SMAN 1 Sumedang Semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019.

b. Memilih lapangan

Pada tahap ini penulis memilih tempat yang nantinya akan dilakukan penelitian. Pada penelitian ini penulis memilih SMAN 1 Sumedang untuk dilakukan penelitian dengan cara mengambil narasumber melalui wawancara kepada siswa kelas XI IPS 4 di SMAN 1 Sumedang. Penulis melakukan wawancara bersama R. Moch. Achmad Wiriaatmadja yaitu seorang sejarawan dan budayawan Sumedang, wawancara dilaksanakan di kediaman R. Moch. Achmad Wiriaatmadja yang terletak di jalan Pangeran Kornel Kabupaten Sumedang. Selain itu, penelitian dilakukan di Museum Prabu Geusan Ulun Kabupaten Sumedang dan Jalan Cadas Pangeran untuk melihat bukti-bukti yang ada di lapangan terkait Kisah Cadas Pangeran.

c. Mengurus perijinan

Tahap mengurus perijinan dilakukan untuk meminta izin kepada lembaga yang terkait sesuai dengan sumber data yang diperlukan. Pada penelitian ini perijinan dilakukan kepada pihak sekolah SMAN 1 Sumedang.

d. Menjajagi dan menilai keadaan

Menjajagi dan menilai keadaan disesuaikan antara topik masalah yang diambil oleh penulis dengan subjek yang akan dijadikan sebagai narasumber. Pada penelitian ini penulis menyesuaikan lokasi terjadinya Kisah Cadas Pangeran dengan lokasi masyarakat yang terdekat dari peristiwa tersebut yaitu narasumber diambil dari masyarakat Kabupaten Sumedang.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Pada penelitian ini penulis melakukan penelitian mengenai pengaruh Kisah Cadas Pangeran terhadap perubahan pola berpikir siswa di SMAN 1 Sumedang. Informan yang dipilih adalah siswa kelas XI IPS 4 di SMAN 1 Sumedang dengan pertimbangan lokasi sekolah yang dekat dengan terjadinya Kisah Cadas Pangeran dan disesuaikan dengan teknik pengambilan data. Penulis mengambil informasi dari seorang sejarawan yaitu R. Moch. Achmad Wiriaatmadja berdasarkan buku yang beliau tulis terkait Kisah Cadas Pangeran.

f. Menyiapkan instrumen

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Dalam pengumpulan data digunakan tiga teknik pengumpulan data yang disesuaikan dengan penelitian kualitatif yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi atau pencarian dokumen-dokumen. Instrumen yang digunakan ialah pertama pedoman observasi disiapkan dalam bentuk tulisan mengenai butir-butir umum kegiatan yang akan diobservasi, kedua pedoman wawancara disiapkan pertanyaan-pertanyaan secara umum yang telah ditulis di atas kertas, ketiga *checklist* atau daftar cek yang berisis subjek dan aspek-aspek yang akan diamati.

g. Persoalan etika dalam lapangan

Tahap ini penulis memperhatikan mengenai etika dalam lapangan yaitu menyelesaikan terlebih dahulu terkait perijinan dengan pihak sekolah dan perizinan mengenai ketersediaan sejarawan R. Moch. Achmad Wiriaatmadja sebagai narasumber. Kemudian melakukan perbincangan dengan guru sejarah yang mengajar mengenai topik masalah yang penulis ambil dalam penelitian ini. Setelah semua dilalui barulah penulis melakukan penelitian.

2. Lapangan

a. Memahami dan memasuki lapangan

Tahap di lapangan pertama kali dengan memahami dan memasuki lapangan sebelum melakukan penelitian. Penulis melakukan pemahaman lapangan terlebih dahulu seperti memahami kultur sekolah, karakter siswa yang akan dijadikan narasumber dan lain sebagainya. Selain di sekolah, memahami dan memasuki lapangan dilakukan juga oleh penulis di Jalan Cadas Pangeran dan Museum Prabu Geusan Ulun.

b. Pengumpulan data

Tahap di lapangan yang kedua yaitu pengumpulan data. Pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara melakukan wawancara dengan siswa kelas XI IPS 4 di SMAN 1 Sumedang mengenai Kisah Cadas Pangeran. Mengenai keputusan jumlah siswa dan jumlah kelas yang akan dilakukan wawancara ditentukan berdasarkan hasil musyawarah dengan guru mata pelajaran sejarah yang didasari dengan teknik pengumpulan data. Wawancara berikutnya dilakukan dengan R. Moch. Achmad Wiriaatmadja mengenai pembangunan Jalan Cadas Pangeran, kemudian di Jalan Cadas Pangeran untuk melihat bukti-bukti terkait Kisah Cadas Pangeran dan pengumpulan data juga diambil dari Museum Prabu Geusan Ulun.

3. Pengolahan Data

a. Reduksi data

Tahap ini penulis akan melakukan pemilihan dari sumber-sumber yang telah ada yaitu memilah antara sumber yang bisa menunjang penelitian penulis dan sumber yang tidak sesuai. Sumber yang tidak digunakan akan dihapus dari daftar sumber.

b. Display data

Display data dilakukan dalam penelitian ini dengan cara mengklasifikasikan berdasarkan pokok pembahasannya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Hasil data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data tersebut kemudian diklasifikasikan sesuai isi sumber. Sumber mengenai pemahaman masyarakat dari teknik observasi digolongkan kembali dengan pemahaman masyarakat dari teknik wawancara dan dokumentasi, sama halnya dengan pokok pembahasan yang lainnya diklasifikasikan berdasarkan isi pembahasannya.

c. Mengambil kesimpulan dan verifikasi

Pada tahap ini hasil dari data yang sudah terkumpul melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka dilakukan tahap verifikasi untuk kemudian diambil kesimpulan sementara.

d. Kesimpulan akhir

Tahap ini penulis melakukan analisis secara keseluruhan dari data yang sudah diverifikasi dan dari data hasil penyimpulan sementara. Setelah itu, kesimpulan akhir bisa diperoleh jika tahap verifikasi sudah selesai dan kesimpulan sementara dari semua data yang berhasil dikumpulkan sudah ada.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan (Tanzeh, 2009: 57). Dalam penelitian aspek validitas, reliabilitas, obyektifitas dan konsisten data merupakan aspek yang sangat diperlukan karena kegiatan penelitian adalah kegiatan ilmiah. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitiannya, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Dalam tahap pengumpulan data penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, para ilmuwan yang hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan

elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas. Arikunto (2002: 128) menyatakan bahwa dilakukan pengamatan atau pemusatan perhatian terhadap obyek dengan menggunakan seluruh alat indra, jadi mengobservasi dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.

2. Wawancara

Mengumpulkan informasi dari sumber data ini diperlukan teknik wawancara, dalam penelitian kualitatif khususnya dilakukan dalam bentuk yang disebut dengan wawancara mendalam. Hanitijo (1994: 57) menyatakan bahwa metode *interview* adalah sebuah dialog atau tanya jawab yang dilakukan dua orang atau lebih yaitu pewawancara dan terwawancara (narasumber) dilakukan secara berhadap-hadapan (*face to face*).

Tujuan wawancara adalah untuk bisa menyajikan konstruksi saat sekarang dalam suatu konteks mengenai pribadi, peristiwa, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, tanggapan atau persepsi, tingkat dan bentuk keterlibatan untuk mengkonstruksikan beragam hal. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penulis melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dalam Peristiwa Cadas Pangeran, dan juga apabila penulis ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis, metode dokumentasi berarti cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada (Riyanto, 1996: 83). Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan buku, surat, transkrip, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya.

4. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan langkah awal dalam teknik pengumpuln data. Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen, buku, surat kabar yang berkaitan dengan Kisah Cadas Pangeran dan perubahan pola berpikir.

F. Intrumen Penelitian

Karena objek yang diteliti oleh penulis berupa peristiwa yang terjadi di masa lampau dan dikaitkan dengan keperluan pada masa kini, maka proses pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi dan wawancara, serta penulis merasa perlu menggunakan instrumen penelitian untuk memudahkan apabila terjadi pengecekan kembali terhadap fakta-fakta yang ada. Dalam hal ini, instrumen penelitian yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi ini hanya berupa garis-garis besar atau butir-butir umum kegiatan yang akan diobservasi. Rincian dari aspek-aspek yang diobservasi dikembangkan di lapangan dalam proses pelaksanaan observasi (Sudaryono, 2018: 217).

2. Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan dengan membuat pedoman wawancara yang sesuai dengan permasalahan yang akan digunakan untuk tanya jawab dengan para responden. Wawancara jenis ini bersifat lentur dan terbuka, tidak terstruktur ketat, tetapi dengan pernyataan yang semakin terfokus dan mengarah pada kedalaman informasi. Pada penelitian ini penulis menggunakan pedoman wawancara tidak berstruktur. Menurut Riyanto (dalam Sudaryono 2018: 215) menyatakan bahwa dalam wawancara tak berstruktur lebih bersifat informal. Pertanyaan tentang pandangan, sikap, keyakinan subjek atau tentang keterangan lainnya dapat diajukan secara bebas kepada subjek.

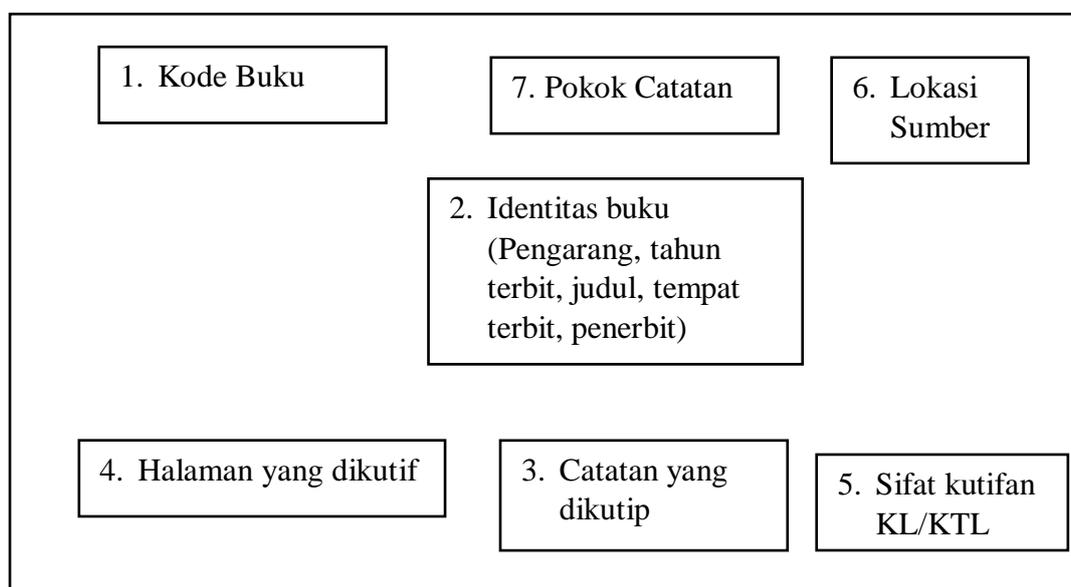
3. Checklist

Checklist atau daftar cek adalah daftar yang berisi subjek dan aspek-aspek yang akan diamati. Menurut Sukmadinata (dalam Sudaryono, 2018: 210) menyatakan bahwa *checklist* dapat menjamin bahwa peneliti mencatat tiap-tiap kejadian sekecil apa pun yang dianggap penting. Sehingga penulis hanya memberikan simbol cek

(√) pada setiap aspek yang selesai diamati sesuai dengan hasil pengamatannya.

4. Sistem Kartu

Sistem kartu dianggap penulis lebih efektif digunakan dalam penelitian ini, karena setiap data yang diperoleh, dicatat dalam lembaran-lembaran kartu dengan mencantumkan identitas buku atau sumber. Adapun format sistem kartu sebagai berikut :



Gambar 3.1 Sistem Kartu

Sumber: Iyus Jayusman, (2008:68)

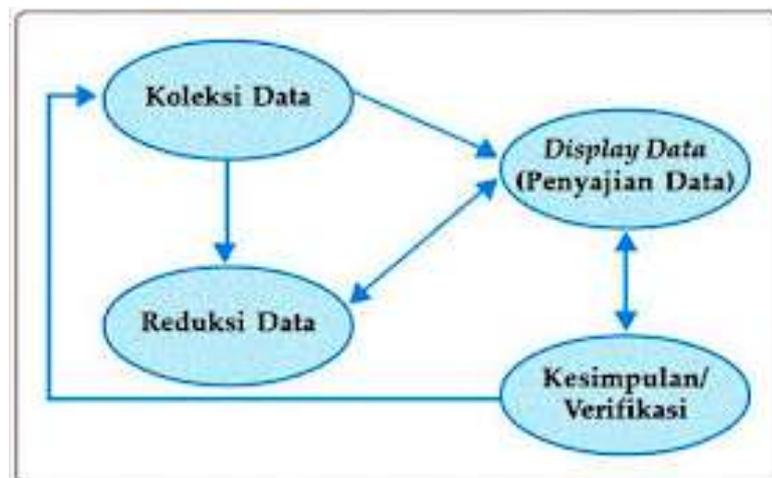
Keterangan :

1. Yaitu kode buku, bermanfaat untuk menyusun daftar pustaka yang harus disusun menurut abjad;
2. Yaitu identitas buku (pengarang, tahun penerbit, judul, tempat terbit, penerbit), nama penulis ditulis sesuai dengan kulit buku;
3. Yaitu tempat untuk menulis halaman yang dikutip;

4. Yaitu tempat mencatat yang perlu dikutip. Dalam hal ini dapat dilakukan mengutip secara langsung atau tidak langsung;
5. Yaitu tempat mencatat sifat kutipan KL (Kutipan Langsung) dan KTL (Kutipan Tidak Langsung);
6. Yaitu tempat mencatat dimana buku itu diperoleh atau lokasi sumber;
7. Yaitu tempat mencatat pokok catatan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar (Moleong, 2004: 103). Menurut Miles dan Faisal (dalam Sujarweni 2018: 34) analisis data berlangsung secara bersama-sama dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan sebagai berikut:



Bagan 6.3 Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman.
Sumber: Prof. Dr. Sugiyono, 2005

Gambar 3.2
Teknik Analisis Data Kualitatif

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu Pengaruh Kisah Cadas Pangeran terhadap Perubahan Pola Berpikir Pada Siswa Kelas XI IPS 4 di SMAN 1 Sumedang Semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang, yang tidak perlu dan mengorganisasikan data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah penulis untuk mencari sewaktu-waktu diperlukan.

2. Penyajian Data

Data yang diperoleh diklasifikasikan berdasarkan pokok permasalahan, untuk memudahkan penulis melihat hubungan antara data satu dengan data lainnya.

3. Penyimpulan dan Verifikasi

Setelah data disajikan, maka dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Untuk itu diusahakan mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul, hipotesis dan sebagainya. Jadi dari data tersebut berusaha diambil kesimpulan. Menurut Sujarweni (2018: 35) menyatakan bahwa teknik yang dapat digunakan untuk memverifikasi adalah triangulasi sumber data, dan metode, diskusi teman sejawat, dan pengecekan anggota.

4. Kesimpulan Akhir

Tahap ini diperoleh berdasarkan kesimpulan sementara yang telah diverifikasi. Kesimpulan akhir ini diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.

H. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu dan tempat penelitian ini dilakukan selama 6 bulan dimulai dari awal bulan November sampai pada bulan Mei

1. Waktu Penelitian

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan						
		Nov 2018	Des 2018	Jan 2019	Feb 2019	Mar 2019	Apr 2019	Mei 2019
1	Pengajuan Judul							
2	Pembuatan Proposal Penelitian							
3	Seminar Proposal Penelitian							
4	Mengurus surat perizinan							
5	Melakukan Observasi							
6	Bimbingan BAB I, II dan III							
7	Penelitian							
8	Bimbingan BAB IV dan V							
9	Keseluruhan							
10	Sidang Skripsi							

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di perpustakaan-perpustakaan yang mempunyai sumber pendukung dalam permasalahan yang dibahas, kemudian dilaksanakan di kediaman sejarawan dan budayawan Sumedang, di Museum Prabu Geusan Ulun Sumedang, di Jalan Cadas Pangeran, dan dilaksanakan di SMAN 1 Sumedang.